

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN NATRIUM HIPOKLORIT DAN
PENDINGINAN TERHADAP TOTAL BAKTERI
PADA KULIT KARKAS AYAM PEDAGING**



PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Oleh:

TRI ARYANI
BLITAR - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

**PENGARUH PEMBERIAN NATRIUM HIPOKLORIT DAN
PENDINGINAN TERHADAP TOTAL BAKTERI
PADA KULIT KARKAS AYAM PEDAGING**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh :

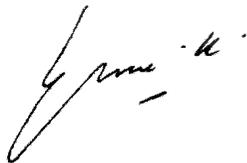
TRI ARYANI

NIM : 069612362

Menyetujui,

Komisi Pembimbing,

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA



Erni Rosilawati M.S., Drh.

Pembimbing Pertama



Endang Suprihati. M.S., Drh.

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkupnya maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**

Menyetujui,

Panitia Penguji,



Didik Handijatno, MS., Drh.

Ketua



Budiarto, MP., Drh.

Sekretaris



Ir. Rahayu Kusdarwati, M.Kes.

Anggota



Erni Rosilawati, MS., Drh.

Anggota



Endang Suprihati, MS., Drh.

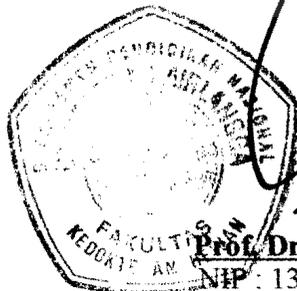
Anggota

Surabaya, 5 November 2002

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,


Prof. Dr. Ismudiono, MS., Drh.
NIP: 130 687 297

Tri Aryani

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian natrium hipoklorit dan pendinginan terhadap total bakteri pada kulit karkas ayam pedaging, serta untuk mengetahui interaksi diantara keduanya.

Sampel yang digunakan adalah kulit ayam pedaging yang diambil dari produsen ayam di Surabaya. Sampel dibagi menjadi empat bagian dan ditimbang seberat satu gram. Satu bagian direndam dengan larutan natrium hipoklorit 300 ppm dan dimasukkan ke dalam lemari pendingin suhu 4°C selama 30 menit, satu bagian direndam dalam larutan natrium hipoklorit 300 ppm tanpa dimasukkan ke dalam lemari pendingin, satu bagian dimasukkan ke dalam lemari pendingin selama 30 menit dan satu bagian lagi tanpa perlakuan. Selanjutnya, dilakukan pengenceran dan penanaman dengan metode *Viable Count Tehcnique* dan dimasukkan ke dalam inkubator pada suhu 37°C selama 24 jam. Pengamatan dilakukan dengan cara menghitung koloni kuman yang tumbuh pada media *Nutrient Agar*.

Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap Pola Faktorial 2X2, yaitu Faktor A (pemberian dengan dan tanpa larutan natrium hipoklorit) dan Faktor B (dengan dan tanpa pendinginan) dengan enam kali ulangan. Data dianalisis dengan menggunakan sidik ragam, bila ada pengaruh yang nyata dilanjutkan dengan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, natrium hipoklorit berpengaruh sangat nyata terhadap total bakteri pada kulit karkas ayam pedaging ($p < 0,01$), sedangkan pada pendinginan tidak berpengaruh nyata terhadap total bakteri pada kulit karkas ayam pedaging ($p > 0,05$), dan tidak terdapat interaksi yang nyata antara natrium hipoklorit dan pendinginan ($p > 0,05$). Dari penelitian ini disimpulkan bahwa untuk menekan pertumbuhan bakteri pada kulit karkas ayam pedaging dapat digunakan natrium hipoklorit 300 ppm.